BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Motor bakar adalah mesin atau pesawat tenaga yang merupakan mesin kalor dengan menggunakan energi panas untuk melakukan kerja mekanik dengan merubah energi kimia dari bahan bakar menjadi energi panas (termal) sehingga menghasilkan energi mekanik. Cara memperoleh energi thermal tersebut dari hasil proses pembakaran bahan bakar didalam mesin itu sendiri

Bahan bakar memegang peranan penting dalam motor bakar, nilai kalor yang terkandung didalamnya adalah nilai yang menyatakan jumlah energi panas maksimum yang dibebaskan oleh suatu bahan bakar melalui reaksi pembakaran sempurna persatuan massa atau volume bahan bakar tersebut.

Saat ini banyak sekali masalah yang timbul diakibatkan oleh cadangan bahan bakar minyak yang terbatas dan harganya yang semakin melambung. Oleh karena itu PT. Pertamina (persero) segera mengeluarkan bensin baru bernama pertalite. Ini merupakan BBM non subsidi, sehingga harganya ditetapkan oleh pertamina, pertamina sudah meminta izin ke BPH migas untuk mengeluarkan produk bensin jenis baru pengganti premium.

Dengan kualitas dibawah pertamax, kemungkinan memiliki RON dibawah 92 namuntidak lebih rendah dari 88. BUMN energi ini meluncurkan pertalite untuk

memenuhi surat Keputusan Dirjen Migas Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 313 tahun 2013 tentang spesifikasi BBM RON 90. Saat ini BBM ron 90 belom ada

Tujuan yang dikeluarkan BBM jenis baru ini pengganti premium adalah agar masyarakat mendapatkan pilihan jenis bensin yang lebih baik, tapi tidak terlalu membebani dari sis harga dan ramah lingkungan

Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti tentang penggunaan bahan bakar pertamax dengan pertalite terhadap performansi sepeda motor Honda Supra X 125 R Tahun 2007

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah, bagaimana perbedaan performa mesin yang dihasilkan dari bahan bakar premium, pertalite dan pertamax

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan dalam penelitian lebih terarah, peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1. Mesin yang digunakan adalah mesin 4 langkah
2. Menggunakan bahan bakar premium, pertalite dan pertamax
3. Batasan-batasan lainnya ditentukan pada saat pengujian

1.4 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mendapatkan perbandingan kerja mesin motor Honda Supra X 125 R tahun 2007 dengan menggunakan bahan bakar premium, pertalite dan pertamax

1.5 Mamfaat

Mamfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai beriku :

1. Diperolehnya gambaran tentang peforma dan komsumsi bahan bakar yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar premium
2. Diperolehnya gambaran tentang peforma dan komsumsi bahan bakar yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar Pertalite
3. Diperolehnya gambaran tentang peforma dan komsumsi bahan bakar yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar pertalite
4. Sebagai tambahan kajian Pustaka yang berkaitan dengan sepeda motor